

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga nilai perusahaan agar tetap diminati investor. Pada sektor kesehatan, kinerja keuangan mengalami fluktuasi signifikan selama periode 2019–2024, terutama akibat pandemi *COVID-19* yang menyebabkan lonjakan permintaan produk kesehatan, diikuti penurunan drastis setelah masa pemulihan. Kasus penurunan kinerja dan nilai perusahaan menunjukkan pentingnya penerapan tata kelola yang baik serta manajemen risiko keberlanjutan. Dalam konteks tersebut, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi semakin relevan sebagai indikator keberlanjutan yang dapat memengaruhi *profitabilitas* dan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap *Profitabilitas* serta dampaknya pada Nilai Perusahaan, dengan fokus pada perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* sebagai variabel independen, *Profitabilitas* sebagai variabel Intervening, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024 berjumlah 34 perusahaan. Metode penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, menghasilkan sampel 16 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan dan website www.idx.co.id. Data ini diolah menggunakan aplikasi *Eviews* 13 dengan metode analisis yang mencakup uji statistik deskriptif, analisis regresi data panel, estimasi model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis simultan (uji f), dan uji hipotesis parsial (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara simultan berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Pengungkapan *Environmental* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Pengungkapan *Social* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Pengungkapan *Governance* secara parsial berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, Pengungkapan *Governance*, *Profitabilitas*, Nilai Perusahaan.